



Edukasi Pemanfaatan Listrik Rumah Tangga secara Aman dan Nyaman bagi Masyarakat Kampung Koya Koso, Kota Jayapura

Education on Safe and Comfortable Household Electricity Use for the Community of Koya Koso Village, Jayapura City

Theresia Wuri Oktaviani^{1*}, Suparno Suparno², Ekawati M. Ohee³, Rosalina N. Revassy⁴, Bayu Purnomo P.⁵, Mohammad Arie Reza⁶

¹⁻⁶Program Studi Teknik Elektro, Universitas Cenderawasih, Indonesia

*Penulis Korespondensi: theresiawuri@ft.uncen.ac.id.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 22 Juni 2026;

Revisi: 25 Juli 2026;

Diterima: 28 Agustus 2026;

Terbit: 08 September 2026;

Keywords: *Community Education; Electrical Installation; Electrical Safety; Household Electricity; Koya Koso.*

Abstract. *Household electricity is an essential part of daily life and supports various domestic and economic activities. However, limited understanding of electrical installation requirements and safe electricity use may expose households to risks such as electric shock, short circuits, fire, and inefficient electricity consumption. This community service activity aimed to provide education and increase community awareness regarding safe and comfortable household electricity utilization in Koya Koso Village, Abepura District, Jayapura City. The activity was conducted on 15 August 2025 at the Koya Koso Village Hall using a participatory educational approach consisting of an initial survey, presentation, demonstration using a residential electrical installation training board, and interactive discussion. The materials covered basic residential electrical installation requirements, electrical safety, prevention of short circuits and fire, proper use of electrical equipment, and understanding household electricity consumption and billing. The activity involved 45 participants, exceeding the initial target of approximately 30 participants. Participants actively engaged in the discussion and raised practical issues concerning prepaid electricity tokens, possible electricity leakage, cable connections, electricity charges, and the boundaries of responsibility between electricity providers and household installation owners. The participation and discussion indicated that the educational materials were relevant to the community's practical needs. The activity also identified the need for follow-up practical training on residential electrical installations to strengthen community skills in safe electricity utilization.*

Abstrak

Listrik rumah tangga merupakan bagian penting dalam kehidupan sehari-hari dan mendukung berbagai aktivitas domestik maupun ekonomi masyarakat. Namun, keterbatasan pemahaman mengenai persyaratan instalasi listrik dan penggunaan listrik secara aman dapat menimbulkan risiko berupa sengatan listrik, korsleting, kebakaran, serta penggunaan energi listrik yang kurang efisien. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pemanfaatan listrik rumah tangga secara aman dan nyaman di Kampung Koya Koso, Distrik Abepura, Kota Jayapura. Kegiatan dilaksanakan pada 15 Agustus 2025 di Aula Kampung Koya Koso menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif yang meliputi survei awal, penyampaian materi, demonstrasi menggunakan papan peraga instalasi listrik rumah tinggal, serta diskusi interaktif. Materi meliputi persyaratan dasar instalasi listrik rumah tinggal, keselamatan penggunaan listrik, pencegahan korsleting dan kebakaran, penggunaan peralatan listrik secara benar, serta pemahaman mengenai konsumsi dan tagihan listrik rumah tangga. Kegiatan diikuti oleh 45 peserta, melebihi target awal sekitar 30 peserta. Peserta berpartisipasi aktif dalam diskusi dan menyampaikan berbagai persoalan praktis mengenai token listrik, kemungkinan kebocoran listrik, sambungan kabel, biaya listrik, serta batas tanggung jawab antara penyedia tenaga listrik dan pemilik instalasi rumah. Partisipasi dan diskusi menunjukkan bahwa materi edukasi yang diberikan relevan dengan kebutuhan praktis masyarakat. Kegiatan ini juga mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut berupa pelatihan praktis instalasi listrik rumah tinggal untuk memperkuat keterampilan masyarakat dalam pemanfaatan listrik secara aman.

Kata Kunci: Edukasi Masyarakat; Instalasi Listrik; Keselamatan Listrik; Koya Koso; Listrik Rumah Tangga.

1. PENDAHULUAN

Listrik merupakan kebutuhan penting dalam aktivitas rumah tangga dan ekonomi masyarakat. Permasalahan keselamatan listrik berkaitan dengan pengetahuan dan perilaku pengguna. Masyarakat berinteraksi langsung dengan kabel, sambungan, peralatan, dan instalasi rumah tangga, sehingga edukasi praktis diperlukan. Keselamatan ketenagalistrikan merupakan bagian penting dalam penyediaan dan pemanfaatan tenaga listrik sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2009 dan diperkuat melalui Permen ESDM Nomor 7 Tahun 2021 dan Nomor 10 Tahun 2021 (Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, 2021a, 2021b; Republik Indonesia, 2009). Persyaratan teknis instalasi juga mengacu pada PUIL 2020 (Badan Standardisasi Nasional, 2020).

Di Kampung Koya Koso, Distrik Abepura, Kota Jayapura, listrik digunakan dalam aktivitas rumah tangga dan ekonomi masyarakat. Kondisi wilayah dan karakteristik penduduk perlu diperhatikan dalam merancang kegiatan pemberdayaan, sehingga informasi kependudukan dan wilayah dari Badan Pusat Statistik Kota Jayapura digunakan sebagai data pendukung (Badan Pusat Statistik Kota Jayapura, 2024). Survei awal kegiatan menunjukkan kebutuhan informasi mengenai instalasi rumah tinggal, pencegahan sengatan dan kebakaran, penggunaan peralatan, serta konsumsi dan biaya listrik.

Atas dasar tersebut, tim memilih masyarakat Kampung Koya Koso sebagai subjek pengabdian dengan fokus pada edukasi pemanfaatan listrik rumah tangga secara aman dan nyaman. Kegiatan dirancang secara edukatif-partisipatif melalui penyampaian materi, demonstrasi papan peraga instalasi listrik rumah tinggal, dan diskusi. Pendekatan penyuluhan, pelatihan, dan praktik telah digunakan sebelumnya dalam kegiatan pemberdayaan kelistrikan oleh Feryando et al. (2023), Triwijaya et al. (2023), Sukardi et al. (2022), serta Nasution dan Rahmawati (2022).

Respons awal masyarakat menunjukkan relevansi isu tersebut. Pertanyaan yang muncul mencakup token listrik, kemungkinan kebocoran, sambungan kabel, biaya listrik, dan batas tanggung jawab pelanggan dengan penyedia listrik. Temuan ini memperkuat pentingnya edukasi keselamatan yang dekat dengan pengalaman sehari-hari, sebagaimana ditunjukkan oleh Yusuf et al. (2023), Romas dan Kumala (2023), dan Puariesthaufani et al. (2023). Masyarakat juga mengusulkan pelatihan instalasi listrik rumah tinggal bagi pemuda.

2. METODE

Subjek dan Lokasi Pengabdian

Subjek kegiatan adalah warga Kampung Koya Koso, Distrik Abepura, Kota Jayapura. Kegiatan dilaksanakan di Aula Kampung Koya Koso pada 15 Agustus 2025. Peserta berasal dari perwakilan tiap Rukun Tetangga (RT) yang ada di Kampung Koya Koso, yaitu sejumlah 14 RT. Target peserta meningkat dari sekitar 30 menjadi 45 peserta, terdiri atas bapak-bapak, ibu rumah tangga, dan pemuda kampung.



Gambar 1. Kantor Kampung Koya Koso, Distrik Abepura, Kota Jayapura.

Perencanaan Aksi dan Pengorganisasian Komunitas

Perencanaan diawali dengan survei lokasi dan koordinasi dengan aparat kampung untuk mengidentifikasi kondisi serta kebutuhan masyarakat. Tim kemudian menyusun materi dan berkoordinasi dengan PLN UP3 Jayapura; Tim Srikandi PLN dan Bagian Transaksi Energi Listrik untuk turut mendukung penyampaian informasi layanan ketenagalistrikan. Masyarakat dilibatkan sebagai sumber informasi melalui komunikasi awal dan diskusi selama kegiatan.

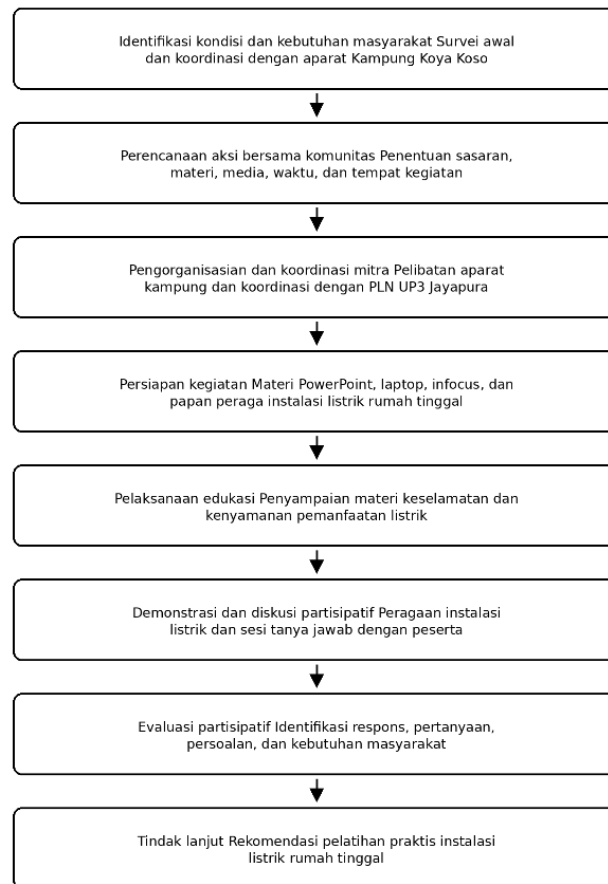


Gambar 2. Koordinasi awal tim pengabdian dengan aparat Kampung Koya Koso.

Strategi dan Metode Pelaksanaan

Pendekatan yang digunakan adalah edukatif-partisipatif, meliputi: (1) survei dan koordinasi; (2) penyampaian materi tentang instalasi rumah tinggal, keselamatan, pencegahan sengatan/kebakaran, penggunaan peralatan, konsumsi dan biaya listrik; (3) demonstrasi papan peraga untuk mengenalkan komponen dan fungsi instalasi; dan (4) diskusi serta tanya jawab dalam tiga sesi. Respons, pertanyaan, dan kebutuhan masyarakat digunakan sebagai bahan

evaluasi partisipatif dan dasar tindak lanjut. Penggunaan media peraga dan praktik instalasi sejalan dengan kegiatan serupa yang dilakukan Prasetyo et al. (2023), Prasetia et al. (2022), dan Nursusanto et al (2025). Tahapan Kegiatan Pengabdian dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram alir tahap perencanaan dan pelaksanaan pengabdian.

Alur kegiatan meliputi identifikasi kebutuhan, perencanaan aksi, pengorganisasian dan koordinasi mitra, persiapan, edukasi, demonstrasi dan diskusi, evaluasi partisipatif, serta perumusan tindak lanjut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan dilaksanakan pada 15 Agustus 2025 di Aula Kampung Koya Koso. Dari target awal sekitar 30 peserta, hadir 45 orang yang terdiri atas bapak-bapak, ibu rumah tangga, dan pemuda. Kegiatan berlangsung hampir tiga jam karena interaksi dan tanya jawab berlangsung aktif.



Gambar 4. Pelaksanaan edukasi dan interaksi dengan Masyarakat.

Materi disampaikan dengan presentasi dan papan peraga instalasi listrik rumah tinggal. Pokok materi mencakup bahaya sengatan dan kebakaran, pencegahan korsleting, pemasangan dan pemeliharaan instalasi, denah dan diagram satu garis, penggunaan peralatan, daya tersambung, konsumsi energi, serta biaya listrik rumah tangga. Materi tersebut dipilih agar peserta dapat menghubungkan prinsip keselamatan dengan kondisi instalasi yang dijumpai di rumah, sebagaimana pendekatan edukasi keselamatan yang dilaporkan oleh Mahmud et al. (2025) dan Sartika et al. (2025).

Demonstrasi Instalasi Listrik dan Interaksi dengan Masyarakat

Demonstrasi digunakan untuk menjelaskan nama dan fungsi komponen instalasi serta menghubungkan konsep keselamatan dengan kondisi nyata. Penggunaan alat peraga dan praktik membantu memperjelas materi teknis (Nursusanto et al., 2025; Prasetyo et al., 2023). Kegiatan dilanjutkan dengan tiga sesi tanya jawab. Peserta menyampaikan persoalan mengenai token listrik, kemungkinan kebocoran, sambungan kabel, biaya listrik, dan batas tanggung jawab pelanggan dengan penyedia tenaga listrik. PLN UP3 Jayapura turut memberikan penjelasan mengenai layanan dan transaksi energi listrik.

Respons dan Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat terlihat dari jumlah peserta yang melebihi target dan keterlibatan aktif dalam diskusi. Pertanyaan yang diajukan menunjukkan bahwa materi dikaitkan dengan pengalaman penggunaan listrik sehari-hari. Kegiatan menjadi ruang dialog bagi masyarakat dan tim pengabdian untuk mengklarifikasi persoalan sekaligus memetakan kebutuhan informasi. Pola partisipasi seperti ini relevan dengan kegiatan pelatihan kelistrikan masyarakat yang menekankan interaksi dan praktik (Suparno et al., 2023).

Munculnya Kesadaran dan Kebutuhan Tindak Lanjut

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengabdian telah menghasilkan ruang edukasi, dialog, dan identifikasi kebutuhan masyarakat mengenai pemanfaatan listrik rumah tangga secara aman dan nyaman. Perubahan yang terlihat terutama

berada pada tingkat kesadaran dan partisipasi, yang ditunjukkan melalui kehadiran peserta melebihi target, keterlibatan aktif dalam demonstrasi dan diskusi, serta munculnya usulan pelatihan lanjutan, khususnya pelatihan instalasi listrik rumah tinggal bagi para pemuda. Temuan tersebut menjadi dasar penting untuk pengembangan program pengabdian berikutnya yang lebih berorientasi pada peningkatan keterampilan praktis masyarakat. Kebutuhan tersebut sejalan dengan arah pelatihan instalasi listrik bagi masyarakat dan pemuda yang dilaporkan Muntashir et al. (2026) serta penguatan kompetensi melalui pelatihan yang dilaporkan Feryando et al. (2023).



Gambar 5. Foto Bersama Tim Pengabdian, Masyarakat Kampung Koya Koso, dan Mitra Kegiatan.

4. DISKUSI

Kegiatan menunjukkan bahwa edukasi keselamatan listrik lebih bermakna ketika tidak berhenti pada penyampaian informasi, tetapi menghubungkan materi dengan persoalan yang dialami masyarakat. Pendekatan edukasi yang mengaitkan keselamatan, penggunaan peralatan listrik, dan potensi bahaya korsleting juga dilaporkan oleh Ilyas et al. (2025), yang menunjukkan pentingnya edukasi pemanfaatan listrik secara aman dan hemat di lingkungan masyarakat. Presentasi, demonstrasi, dan dialog memungkinkan peserta memahami aspek keselamatan sekaligus menyampaikan kebutuhan mereka. Pendekatan tersebut sejalan dengan Nursusanto et al. (2025), Romas dan Kumala (2023), serta Yusuf et al. (2023) yang menempatkan edukasi keselamatan sebagai proses peningkatan kesadaran pengguna.

Partisipasi 45 peserta dan munculnya pertanyaan mengenai token listrik, kebocoran, sambungan kabel, biaya, serta tanggung jawab pelanggan menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat bersifat praktis. Temuan ini sejalan dengan Yusuf et al. (2023), Romas dan Kumala (2023), Puariesthaufani et al. (2023), dan Suparno et al. (2023), yang menunjukkan pentingnya edukasi dan pelatihan kelistrikan bagi sasaran masyarakat. Perbedaannya, kegiatan Koya Koso pada tahap ini lebih menekankan edukasi dan dialog, sedangkan pelatihan keterampilan menjadi kebutuhan lanjutan.

Perubahan pengetahuan tidak dapat dinyatakan dalam bentuk skor atau persentase karena kegiatan tidak menggunakan pretest dan posttest. Namun, terdapat indikasi perubahan pada tingkat kesadaran dan partisipasi yang ditunjukkan oleh keterlibatan peserta, pertanyaan yang relevan, serta usulan pelatihan instalasi listrik bagi pemuda. Dalam konteks pemberdayaan, respons tersebut merupakan dasar untuk mengembangkan kegiatan dari transfer informasi menuju penguatan kapasitas. Hal tersebut mendukung pendekatan penyuluhan dan pelatihan yang digunakan Sukardi et al. (2022), Nasution dan Rahmawati (2022), dan Prasetya et al. (2022).

Kolaborasi dengan aparat Kampung Koya Koso dan mitra ketenagalistrikan memperkuat proses pendampingan karena persoalan listrik dapat dibahas dari sisi edukasi teknis dan pelayanan ketenagalistrikan. Pendekatan berbasis kondisi lapangan dan pendampingan juga tampak pada kegiatan Koedoes et al. (2024), Mahmud et al. (2025), dan Sartika et al. (2025). Dengan demikian, kegiatan ini dapat dipandang sebagai tahap awal pemberdayaan masyarakat. Program lanjutan dapat diarahkan pada pelatihan praktis instalasi rumah tinggal, pengenalan komponen proteksi, pemeriksaan sederhana kondisi instalasi, dan penggunaan energi secara efisien.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi pemanfaatan listrik rumah tangga secara aman dan nyaman bagi warga Kampung Koya Koso, Distrik Abepura, Kota Jayapura, terlaksana melalui penyampaian materi, demonstrasi instalasi listrik rumah tinggal, serta diskusi dan tanya jawab. Kegiatan diikuti 45 peserta, melebihi target awal sekitar 30 peserta. Partisipasi aktif terlihat dari pertanyaan mengenai token listrik, kemungkinan kebocoran listrik, sambungan kabel, biaya listrik, serta batas tanggung jawab pelanggan dan penyedia tenaga listrik.

Kegiatan juga mengidentifikasi kebutuhan pelatihan praktis instalasi listrik rumah tinggal, khususnya bagi pemuda kampung. Temuan ini menunjukkan bahwa sosialisasi dapat menjadi tahap awal penguatan kesadaran dan kapasitas masyarakat. Kegiatan lanjutan disarankan diarahkan pada pelatihan praktis dan berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat, pemerintah kampung, perguruan tinggi, dan mitra terkait.

PENGAKUAN

Tim pengabdian menyampaikan terima kasih kepada Universitas Cenderawasih, khususnya Fakultas Teknik, Pemerintah Kampung Koya Koso, Distrik Abepura, Kota

Jayapura, serta PT PLN (Persero) UP3 Jayapura, khususnya Tim Srikandi PLN dan Bagian Transaksi Energi Listrik, atas dukungan dan keterlibatan dalam kegiatan. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh warga Kampung Koya Koso atas partisipasi aktif selama penyampaian materi, demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Kota Jayapura. (2024). *Kecamatan Abepura dalam angka 2024*. Badan Pusat Statistik Kota Jayapura. <https://jayapurakota.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/e8c3fb8e3178c3d18accba7a/kecamatan-abepura-dalam-angka-2024.html>
- Badan Standardisasi Nasional. (2020). *Persyaratan umum instalasi listrik 2020 (PUIL 2020): SNI 0225:2020*.
- Feryando, D. A., Akhwan, A., Wibowo, A. P. E., Triwijaya, S., & Pradipta, A. (2023). Penguatan masyarakat di bidang kelistrikan melalui diklat pemberdayaan masyarakat di Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 161–172. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v6i2.14697>
- Ilyas, A. M., Syamsuddin, F., Suparman, Rahman, M. N., & Darmawan. (2025). Edukasi Pemanfaatan Listrik yang Aman dan Hemat di Kelurahan Fitu, Kota Ternate. *JBIMA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 140–144. <https://doi.org/10.64109/j2m1c615>
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. (2021a). *Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 7 Tahun 2021 tentang standardisasi di bidang ketenagalistrikan dan pembubuhan tanda Standar Nasional Indonesia dan/atau tanda keselamatan*. <https://jdih.esdm.go.id/dokumen/view?id=2190>
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. (2021b). *Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 10 Tahun 2021 tentang keselamatan ketenagalistrikan*. <https://jdih.esdm.go.id/dokumen/view?id=2153>
- Koedoes, Y. A., Hay, S., Jaya, S. N., Mustamin, Lolok, A., & Mansur. (2024). Bimbingan teknis pemeliharaan dan perbaikan instalasi listrik rumah tangga di Desa Sumber Sari Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan Propinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan*, 6(1), 71–77. <https://doi.org/10.33772/jpmit.v6i1.27>
- Mahmud, M., Tri Santoso, R., Hariyanto, D., & Wincoko. (2025). Pendampingan masyarakat dalam mewujudkan keselamatan instalasi listrik rumah tangga di Kawasan Kayutangan Heritage. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 41–45.
- Muntashir, A. A., Suda, K. R. S., Sukawijana, I. K. G., Andriami, S. M., Putra, G. G. A., & Prisnanda, M. A. (2026). Pelatihan dan edukasi instalasi listrik rumah tangga aman bagi masyarakat dan pemuda desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(4), 1757–1766. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v4i4.4567>

- Nasution, A. E., & Rahmawati, D. (2022). Sosialisasi instalasi listrik yang baik dan aman pada rumah tinggal di Dusun Senamat Kabupaten Bungo. *Jurnal Pengabdian KITA*, 5(1).
- Nursusanto, U., Hartoyo, H., Rosyadi, S., Hakim, S. R., Sony, A., Idris, D., & Ayu, E. D. (2025). Edukasi keselamatan ketenagalistrikan pada instalasi listrik bangunan residensial. *Dharma Vritta Vokasional*, 1(2), 58–68. <https://doi.org/10.21831/dvv.v1i2.2500>
- Prasetya, A. M., Sartika, L., Mado, I., Budiman, A., & Huda, A. (2022). Pelatihan pengenalan komponen instalasi listrik rumah tangga dan perhitungan KWH meter. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(8), 1015–1020.
- Prasetyo, B. E., Sulistyowati, Ananto, R. A., Hariz, A., & Harijanto, P. S. (2023). Pembuatan alat peraga instalasi listrik sebagai alat pembelajaran di SMKS Sunan Kalijogo Jabung Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat*, 10(1), 36–40. <https://doi.org/10.33795/jpkm.v10i1.3041>
- Puariesthaufani, A., Pratama, M. Y., & Perangin-angin, F. A. (2023). Sosialisasi keselamatan ketenagalistrikan bagi siswa Madrasah Aliyah. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 1067–1079. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i3.6368>
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2009 tentang ketenagalistrikan*. Pemerintah Republik Indonesia. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/28096/UU%20Nomor%2030%20Tahun%202009.pdf>
- Romas, A. N., & Kumala, C. M. (2023). Edukasi keselamatan terkait peralatan dan instalasi listrik pada ibu rumah tangga Desa Getassrabi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 990–995. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i2.5763>
- Sartika, L., Prasetya, A. M., Rosyadi, M., & Anwar, J. B. (2025). Mitigasi risiko listrik rumah tangga melalui edukasi dan perbaikan instalasi di Desa Muara Pangean, Kecamatan Peso, Kabupaten Bulungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.35334/jpmb.v9i1.73>
- Sukardi, S., Islami, S., & Hambali, H. (2022). Penyuluhan dan pelatihan instalasi listrik rumah tangga bagi masyarakat di Nagari Baruah Gunuang Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota. *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 22(1), 41–46. <https://doi.org/10.24036/sb.01990>
- Suparno, S., Lefaan, Y., Theresia W. O., Ohee, E. M., Reza, M. A., & U., T. K. M. (2023). Pelatihan instalasi listrik dan pemasangan lampu penerangan jalan umum bagi masyarakat Kampung Sanggaria Arso 1 Kabupaten Keerom. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 25–33. <https://doi.org/10.30996/jpm17.v8i2.9418>
- Triwijaya, S., Pradipta, A., Winjaya, F., Akhwan, A., & Wati, T. (2023). Peningkatan kompetensi melalui pelatihan instalasi listrik dalam diklat pemberdayaan masyarakat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 876–885. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.12808>
- Yusuf, T. I., Tolago, A. I. T., Dako, R. D. R., Wiranto, I., Salim, S., Dako, A. Y., & Hidayat, I. (2023). Peningkatan kesadaran masyarakat dalam menggunakan peralatan listrik serta pemasangan instalasi listrik yang aman dan hemat energi. *ELDIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 66–70. <https://doi.org/10.37905/ejppm.v1i2.12>